

Pelatihan Praktik Operasi Bisnis Koperasi di Indonesia dan Malaysia

Syahrijal Hidayat¹, Hastuti Olivia², Fawazra Athalla Pasha³, Annisa Namira⁴

Hal. 1

¹Universitas Muhammadiyah Asahan, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ³IPB University

¹syahrijalhidayat528@gmail.com, ²hastutiolivia@umsu.ac.id, ³fawazraathalla@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang perkembangan dan perbedaan pelaporan keuangan serta hukum koperasi Indonesia dan Malaysia. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen-dosen akuntansi Indonesia yang tergabung dalam ADAI bekerjasama dengan Angkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad (Angkasa). Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi mengenai implementasi akad-akad laporan keuangan koperasi syariah dan pengelolaan keuangan koperasi syariah. Kegiatan ini dihadiri oleh 137 dosen akuntansi secara online dan offline serta 31 mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN Internasional ADAI, dan beberapa bagian dari koperasi Angkasa Malaysia. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dosen-dosen akuntansi yang berpartisipasi secara offline dapat melihat perbedaan dan perkembangan koperasi di Indonesia dan Malaysia. Diharapkan dosen-dosen dapat memberikan pelatihan serupa kepada koperasi-koperasi di Indonesia untuk penerapan laporan keuangan dan pengelolaan koperasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Hukum Koperasi; Koperasi Syariah; Pelatihan Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Wilayah geografis Kota Binjai dekat dengan wilayah Ibu Kota Sumatera Utara yaitu Medan, dekatnya wilayah tersebut membuat banyaknya warga Medan yang bekerja di Binjai begitu juga sebaliknya. Industri Tahu yang ada di Kota Binjai juga melakukan pemasaran produk sampai ke Kota Medan. Di Kota Binjai Barat terdapat rumah industry Tahu yang terdiri dari 40 (empat puluh) usaha rumahan. Pengusaha tahu ini masih memakai cara tradisional dalam pembuatan usaha tahunya begitu juga dengan pembuatan laporan keuangannya. Kurangnya pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan membuat Sebagian pengusaha tahu hanya membuat laporan semampunya yaitu hanya berdasarkan takaran saja.

Perkoperasi jumlah koperasi di Indonesia terus bertumbuh pada tahun 2021 jumlah koperasi di Indonesia sebanyak 127.846 unit, jumlah ini naik 0,56 % dari tahun sebelumnya (Annur, 2022). Dengan banyaknya jumlah koperasi diharapkan dapat memberikan solusi tentang masalah-masalah perekonomian yang terjadi di Indonesia (Arifqi, 2020). Permasalahan koperasi di Indonesia sangat kompleks, apalagi dengan koperasi Syariah . Koperasi syariah merupakan entitas ekonomi yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip keuangan Islam (Hanum et al., 2022) , yang menekankan keadilan, keberkahan, dan ketidakadilan dalam transaksi keuangan (Alyaafi & Andhera, 2023). Dalam konteks Indonesia, koperasi syariah memiliki peran yang penting dalam mendukung inklusi keuangan dan memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Lasmawan & Suastika, 2023).

Koperasi syariah di Indonesia salah satu bagian integral dari sistem keuangan yang berpusat pada prinsip-prinsip syariah, dan koperasi syariah memiliki tujuan yang lebih besar daripada hanya mencari keuntungan (Rif'an et al., 2019). Beberapa dari koperasi syariah memiliki misi untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan akses ke layanan keuangan, dan mempromosikan keadilan dalam masyarakat (Pandapotan & Soemitra, 2022). Namun, seperti semua lembaga keuangan, koperasi syariah juga menghadapi sejumlah masalah dan tantangan yang memengaruhi kinerja mereka. Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh koperasi syariah di Indonesia yaitu masalah manajemen, permodalan, pembiayaan, risiko, pemahaman prinsip syariah, serta kondisi pasar dan regulasi (Sudjana & Rizkison, 2020).

Penting untuk memahami bahwa koperasi syariah bukan hanya entitas bisnis, tetapi juga merupakan entitas sosial dan ekonomi yang memiliki peran penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat (Olivia et al., 2024). Oleh karena itu, upaya untuk memecahkan masalah koperasi syariah harus mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas (Suhirman, 2021).

Perlunya laporan keuangan koperasi Syariah sebagai sarana dalam rangka memberikan informasi keuangan dalam aktivitas operasional koperasi perlu diinisiasi oleh koperasi itu sendiri untuk mengembangkan kompetensi SDM yang ada pada masing-masing koperasi agar penyusunan laporan keuangan koperasi dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku. Koperasi pada prinsipnya sebagai gerakan ekonomi kerakyatan erat sekali dengan sistem ekonomi Islam yang menegaskan tentang adanya keadilan yang juga menggunakan sistem ekonomi kebersamaan atau yang disebut dengan ekonomi ummat dimana Lembaga keuangan syariah dalam usahanya membutuhkan komitmen yang kuat untuk mewujudkan persaudaraan dan keadilan untuk menghasilkan kesejahteraan manusia baik kepuasan duniawi maupun spiritual (Putranto, 2018).

Untuk lebih memahami dan mengatasi masalah koperasi syariah di Indonesia maka dilakukanlah pelatihan pembuatan laporan keuangan koperasi syariah dan perbandingannya dengan koperasi di Malaysia yang sudah sangat maju, padahal koperasi di Indonesia sudah lebih dahulu didirikan daripada di Malaysia. Salah satu koperasi di Malaysia yang maju yaitu Angkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad (Angkasa) yang didirikan pada tahun 1971 dengan tujuan untuk mendukung dan mengembangkan gerakan koperasi di Malaysia (Wikipedia, n.d.).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh akademisi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam konteks pengembangan koperasi, pengabdian kepada masyarakat menjadi jembatan penting untuk mentransfer pengetahuan akademik kepada praktisi koperasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan daya saing koperasi di Indonesia.

Kerjasama internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam proses pembelajaran dan pengembangan kapasitas. Melalui studi banding dan pertukaran pengalaman dengan negara lain, khususnya Malaysia yang memiliki sistem koperasi yang lebih maju, dapat memberikan perspektif baru dan solusi inovatif untuk permasalahan koperasi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan konsep *best practice sharing* yang memungkinkan adopsi dan adaptasi praktik-praktik terbaik dari negara lain untuk diterapkan sesuai dengan kondisi lokal Indonesia.

Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) sebagai organisasi profesi dosen akuntansi memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdampak nyata. Melalui jaringan keanggotaan yang tersebar di seluruh Indonesia, ADAI memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam peningkatan kualitas pengelolaan keuangan koperasi di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam pengembangan sektor koperasi Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan implementasi akad-akad laporan keuangan koperasi syariah dan hukum penggunaan koperasi syariah. Materi mencakup implementasi pengelolaan keuangan koperasi syariah. Selanjutnya

dilakukan diskusi untuk penerapan materi hukum koperasi syariah lalu dilanjutkan tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta.

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 06 Oktober 2023 di Angkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad (Angkasa), di Wisma Ungku A. Aziz, Jalan SS 6/1, 47301 Petaling Jaya, Selangor, Malaysia. Kegiatan dilakukan pada jam 09.00 waktu Malaysia. Pelatihan ini diikuti oleh 28 orang dosen-dosen akuntansi yang tergabung dalam Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) yang hadir secara luring dan 137 orang dosen akuntansi dari Indonesia yang mengikuti kegiatan secara daring. Kegiatan juga diikuti oleh mahasiswa sebanyak 31 orang yang sedang mengikuti kegiatan KKN Internasional di Angkasa Malaysia, serta peserta dari koperasi Angkasa yang memiliki beberapa bagian bidang.

Hal. 4

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi pendekatan *hybrid learning* yang menggabungkan pembelajaran tatap muka (*offline*) dan pembelajaran jarak jauh (*online*). Pendekatan ini dipilih untuk mengakomodasi partisipasi yang lebih luas dari dosen-dosen akuntansi di seluruh Indonesia, mengingat keterbatasan waktu dan biaya untuk hadir secara fisik di Malaysia. Platform teknologi yang digunakan memungkinkan interaksi dua arah antara peserta *online* dan *offline*, sehingga semua peserta dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Dokumentasi kegiatan dilakukan secara komprehensif untuk keperluan evaluasi dan tindak lanjut program.

Persiapan kegiatan melibatkan koordinasi intensif antara ADAI, Universiti Manipal Malaysia, dan Angkasa Malaysia selama tiga bulan sebelum pelaksanaan. Tahap persiapan mencakup penyusunan materi pelatihan, koordinasi teknis pelaksanaan *hybrid learning*, pengurusan administrasi kegiatan KKN Internasional mahasiswa, serta penyiapan protokol kesehatan yang diperlukan. Seluruh materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan riil yang diidentifikasi melalui survei awal kepada calon peserta, sehingga konten pelatihan dapat lebih tepat sasaran dan aplikatif untuk diterapkan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan laporan keuangan koperasi baik konvensional dan Syariah serta hukum pelaksanaan koperasi yang berbasis Syariah yang diberikan kepada Dosen-dosen akuntansi yang tergabung di Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) dan bekerja sama dengan Universiti Manipal dan Angkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad (Angkasa) berjalan dengan baik dimulai dengan materi yang disampaikan oleh ketua Koperasi Angkasa yang memaparkan tentang perkembangan koperasi yang ada di Malaysia. Jumlah anggota koperasi Angkasa terus bertambah seiring dengan bertambahnya bidang-bidang yang terdapat di koperasi Angkasa.



Gambar 1: Perkembangan koperasi di Indonesia

Acara selanjutnya diisi oleh narasumber dari Indonesia Bapak M. Ridha Haikal Amal yang menjelaskan tentang koperasi di Indonesia, beliau juga mantan Plt. Kadis koperasi Sumut, sehingga pak Haikal dengan sangat rinci tentang perkopersian di Indonesia dan di Sumatera Utara. Perkembangan kopersi Syariah dan hukum islam masih sangat kurang walaupun di Indonesia mayoritas muslim tetapi koperasi Syariah di Indonesia belum berjalan seperti yang diharapkan kata M. Haikal.



Gambar 2. Peserta yang hadir secara offline di Koperasi Angkasa Malaysia

Pemateri selanjutnya memaparkan tentang Pelaporan keuangan koperasi di Indonesia menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih dikenal dengan (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK ini bertujuan untuk menyamakan laporan di seluruh koperasi di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UKM dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya (Indawatika, 2017).



Gambar 3. Nama-nama kampus Peserta PKM Internasional ADAI

Kegiatan PKM ini diharapkan bagi dosen-dosen yang mengikuti PKM internasional yang sudah melihat perbandingan laporan keuangan koperasi di Indonesia dan Koperasi di Malaysia dan bagaimana pelaksanaan Koperasi di Malaysia yang sudah sangat maju. Diharapkan kepada Dosen-dosen akuntansi nanti bisa memberikan pelatihan kepada koperasi-koperasi yang ada di Indonesia, bagaimana penerapan laporan keuangan dan bagaimana menjalankan koperasi biar lebih maju. Kegiatan ini memiliki manfaat bagi dosen-dosen dan mahasiswa yang mengikutinya hingga dapat menambah pengetahuan yang lebih baik lagi dan bisa memberikan manfaat kepada orang lain.

Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta yang hadir secara *online* aktif mengajukan pertanyaan melalui platform digital, sementara peserta *offline* dapat melakukan observasi langsung terhadap praktik operasional koperasi Angkasa. Salah satu hasil penting yang diperoleh adalah pemahaman peserta tentang perbedaan signifikan dalam hal tata kelola, sistem pelaporan keuangan, dan implementasi teknologi informasi antara koperasi di Indonesia dan Malaysia. Peserta juga mendapatkan *insight* berharga mengenai strategi pengembangan produk dan layanan koperasi yang dapat diadaptasi untuk konteks Indonesia.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei kepuasan peserta dan *pre-post test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 95% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan pengembangan koperasi di Indonesia. Tingkat pemahaman peserta tentang standar pelaporan keuangan koperasi syariah meningkat rata-rata 40% setelah mengikuti pelatihan. Peserta juga menyampaikan komitmen untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah masing-masing, sehingga diharapkan dapat menciptakan efek *multiplier* dalam pengembangan kapasitas koperasi di Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen akuntansi yang tergabung di ADAI berjalan dengan sangat baik. Dosen yang hadir secara offline dapat langsung melihat perkembangan koperasi di Malaysia. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan pengelolaan koperasi antara Indonesia dan Malaysia, khususnya dalam aspek pelaporan keuangan dan implementasi prinsip syariah. Dosen-dosen peserta diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh untuk memberikan pelatihan serupa kepada koperasi-koperasi di Indonesia.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa perlu dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dosen-dosen akuntansi dalam bidang koperasi. Diperlukan adanya tindak lanjut berupa pelatihan langsung kepada pengurus koperasi di Indonesia, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Kerjasama antara ADAI dengan koperasi-koperasi di Malaysia dapat terus dikembangkan untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang lebih intensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada ADAI yang telah memfasilitasi kegiatan PKM Internasional dan membantu penulis pada kegiatan ini. Terima kasih kepada Angkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad (Angkasa) yang telah menerima peserta pengabdian kepada masyarakat internasional ADAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyaafi, M., & Andhera, M. R. (2023). Riba Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 290–294.
- Annur, C. M. (2022). *Jumlah Koperasi di Indonesia Kembali Meningkat Semenjak Pandemi*. Databoks. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/06/jumlah-koperasi-di-indonesia-kembali-meningkat-semenjak-pandemi#:~:text=Jumlah koperasi di Indonesia mencapai,%25 secara tahunan \(yoy\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/06/jumlah-koperasi-di-indonesia-kembali-meningkat-semenjak-pandemi#:~:text=Jumlah%20koperasi%20di%20Indonesia%20mencapai,%25%20secara%20tahunan%20(yoy).).
- Arifqi, M. M. A. M. M. (2020). Konsep Ekonomi Kerakyatan sebagai Pengembangan Koperasi Syariah di Indonesia (Telaah Pemikiran Muhammad Hatta). *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02), 57–73.
- Hanum, F., Rahman, A., & Husna, A. (2022). Pengaruh SAK Syariah dan Audit Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Syariah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3728–3740.
- Indawatika, F. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako Dan Respon Pihak Eksternal. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 38–50.

<https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.788>

- Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2023). P Pemberdayaan Koperasi Syariah Dalam Ekonomi Umat Sebagai Solusi Resesi Ekonomi (Studi Kasus Di KSPPS Darun Nahdla Kapita). *Jurnal Istiqro*, 9(1), 58–72.
- Olivia, H., Hayati, I., Suginam, Yanti, T. A., Ramashar, W., Wicaksono, M. A., Chrisna, H., Rofizar, H., Fadillah, T. D., Arianty, E., Rahayu, S., Kamal, M., Putra, R. S., Ihwanudin, N., Sari, D. P. P., & Norsita, M. (2024). *Akkuntansi Islam* (A. Asmah Savitri, SE., M.Si. (ed.); 1st ed.). Az-zahra. <https://azzahramedia.com/akuntansi-islam/>
- Pandapotan, P., & Soemitra, A. (2022). Studi Literature Strategi BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat Berbasis Masjid. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 584–598.
- Putranto, A. H. (2018). Motivasi dan Strategi Konversi ke Syariah Bank Pembangunan Daerah (Studi Kasus BPD NTB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Rif'an, M., Aisyah, S., Fatma, F., & Ferdiawan, F. (2019). Strategi Pemasaran Produk Khas Daerah oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Palu dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 85–107.
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2). <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1086>
- Suhrman, S. (2021). Pola Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah Sebagai Alternatif Pemberdayaan Usaha Mikro Masyarakat Perdesaan. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 1–21.
- Wikipedia. (n.d.). *Angkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad*. https://ms.wikipedia.org/wiki/Angkatan_Koperasi_Kebangsaan_Malaysia_Berhad